

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.n dengan hipertensi menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, makapenulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Hasil yang diperoleh dari data Ny.n mengalami beberapa gejala hipertensi seperti nyeri kepala, merasa lemah, kurang tidur. Hampir sebagian besar tanda dan gejala antara teori dan praktik itu sama. Akan tetapi ada beberapa yang tidak sama seperti rasa sesak di dada, , gelisah dan lain lain.

##### **2. Diagnosa**

Pada penegakkan diagnosa keperawatan didapatkan 4 diagnosa pada klien dan terdapat 4 diagnosa didalam teori namun tidak ditegaskan prioritas diagnosa yang muncul sesuai tinjauan teori yaitu :

- a. Risiko Penurunan Curah Jantung berhubungan dengan Perubahan Afterload (D.0011).
- b. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisiologis (D.0077)
- c. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan Kurang Kontrol Tidur (D.0055)
- d. Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan Kekakuan Sendi (D.

0054)

### **3. Perencanaan**

Dalam menyusun analisis memilih kegiatan yang terdapat dalam proses keperawatan hipertensi. Pada tahap ini mediasi yang telah diselesaikan sesuai dengan syafaat yang ada di buku SDKI, SLKI, dan SIKI.

Intervensi yang digunakan dalam kasus pada klien Ny.N dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori, intervensi setiap diagnosa dapat sesuai kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan keluarga dalam kerjasama, intervensi yang dilakukan kepada klien yaitu observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Salah satu intervensi terapi yang dilakukan peneliti yaitu pemberian Terapi relaksasi otot progresif yang dilakukan 1x sehari dengan durasi 5-10 menit, intervensi yang dilakukan sudah sesuai dengan SOP dari tinjauan pustaka yang sudah dianalisa.

### **4. Implementasi**

Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah peneliti susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny.n sesuai dengan intervensi yang sudah dilaksanakan dengan kriteria hasil. Tekanan darah klien (sedang-cukup membaik), nyeri akut teratasi di hari ke-3 dengan kriteria hasil dari skala 3 ke skala 0, gangguan pola tidur teratasi di hari ke-3 dengan kriteria hasil keluhan sulit tidur, sering terbangun dan tidak puas tidur menurun, dan klien Ny.n mampu

melakukan aktivitas secara bertahap, dan rasa kaku pada sendi sedikit berkurang . dengan kriteria hasil (sedang-cukup membaik).

## **5. Evaluasi**

Dalam mengkaji sistem keperawatan klien hipertensi umumnya mengacu pada tujuan pemenuhan kebutuhan klien. Hasil dari pengkajian kegiatan selama 3 x 24 jam menandakan 4 masalah keperawatan telah terselesaikan.

## **6. Tindakan Inovasi**

Pemanfaatan pengobatan non farmakologis aromaterapi mawar sangat berpengaruh dalam menurunkan ketegangan peredaran darah bagi penderita hipertensi, sehingga dapat digunakan dengan baik oleh tenaga kesehatan untuk membantu klien mengembangkan upaya pengendalian nadi ketika mereka mengejar pilihan pengobatan. memilih pengobatan pilihan untuk hipertensi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Klien**

Klien dianggap akan membantu menjalani perawatan keperawatan, menjalani gaya hidup yang sehat untuk menghindari keterikatan, dan secara rutin mengontrol tekanan peredaran darah untuk mengurangi kemungkinan kebingungan.

### **2. Bagi Keluarga**

Tugas keluarga sangat penting dalam melatih kekuatan klien mengingat keluarga berperan dalam mengamati olahraga klien, pola

makan, dan pola hidup sehat yang dijalani klien.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil karya tulis ini seharusnya berfungsi sebagai representasi tujuan akhir untuk memberikan asuhan keperawatan yang tepat kepada klien yang menderita hipertensi. Dengan demikian, spesialis harus memiliki pilihan untuk menguasai konsep.

hipertensi. Selain itu, analisis juga harus memimpin penilaian yang tepat dan akurat agar asuhan keperawatan dapat menyelesaikan masalah klien.

### 4. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Konsekuensi dari analisis kontekstual ini diharapkan dapat terus menambah dan memperluas informasi di bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan memanfaatkan tulisan terbaru